

## Meriahkan HUT Hari Lahir Pancasila, Dandim 1421 Pangkep Letkol Inf Hengky Vantriaro Diundang Gelar Ritual Mattompang

HermanDjide - [PANGKEP.INDONESIASATU.ID](http://PANGKEP.INDONESIASATU.ID)

Jun 5, 2022 - 23:02



PANGKEP- Dandim 4421/Pangkep Letkol Inf Hengky Vantriaro SE, MM., M.Han mendapat kehormatan untuk ikut pada ritual membersihkan benda pusaka pada acara Mattompang atau pencucian benda pusaka yang dipimpin langsung oleh Ketua Badik Celebes Ir. Djajang Andi Abbas, ST., MT, IPU., di Baruga Bela Negara Kodim 1421/Pangkep Jl. Kesatria Kel. Padoang doangan Kec.

Pangkejene Kab. Pangkep. Sabtu malam (04/06/2022).

Para peserta ritual melakukan "Mattompang" dengan ekstra hati-hati dengan cara meneteskan air jeruk dan membasahi permukaan bilah pusaka, kemudian mengusapkan secara berulang kali hingga bersih. Jeruk yang digunakan dalam proses Mattompang adalah jeruk nipis atau disebut dalam bahasa Bugis "Lemo Kopasa". Perasan air jeruk mengandung zat asam yang mampu mengikat senyawa karat tanpa merusak permukaan bilah dan menghasilkan aroma yang harum pada bilah pusaka.

"Mattompang adalah sebuah bentuk perlakuan perawatan terhadap benda pusaka kerajaan bertujuan untuk membersihkan karat dan memunculkan pamor pada bilah pusaka.

Manfaat Mattompang adalah bilah pusaka lebih terawat dan tahan lama, memunculkan nilai estetika dan sebagai media silaturahmi dalam komunitas. Penggunaan dupa juga dihadirkan pada proses Mattompang yang merupakan bagian dari proses pemanasan (I Rellang) agar permukaan bilah benar-benar kering, sehingga tidak cepat berkarat setelah ditompang.

Tradisi Mattompang dilakukan sebagai bentuk penghargaan terhadap warisan leluhur, sekaligus sebagai perekat dalam rumpun keluarga pemilik pusaka yang ditompang.

Acara tersebut merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka

memperingati Hari lahir Pancasila dihadiri Kapolres Kab, Pangkep AKBP Try Handako Wijaya Putra, S.I.K., Danramil 1421-02/Mimasatene Kapten Inf M. Nawir, Ketua DPC Badik Celebes Kab. Maros Ahmad Hatta, Ketua DPC Badik Celebes Pangkep Muarif Aso dan ± 150 orang dari Komunitas LBC Makassar, Kab. Parepare Maros, Gowa, Barru, serta Pangkep.(Herman Djide)